

Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus



IMPAIRMENT

Merujuk pada kelainan yang berkaitan dengan kerusakan pada organ. Istilah ini banyak digunakan pada dunia medis

DISABILITY

Merujuk pada keterbatasan atau hambatan pada diri seseorang dalam menjalankan kegiatan dan fungsinya karena adanya gangguan

Tunanetra

Low vision

Total

Dikatakan tunanetra jika memiliki ketajaman penglihatan kurang dari 20/200 atau lebih dari 20/200 tetapi lantang pandangannya kurang dari 20 derajat.



Tunarungu

- Ringan (15-30 *db*)
- Sedang (31-60 *db*)
- Berat (61-90 *db*)
- Sangat Berat (91-120 *db*)



Tunagrahita

- Ringan / Mampu Didik (60-80)
- Sedang / Mampu Latih (40-60)
- Berat / Mampu Rawat (dibawah 40)



Tunadaksa

- Club-Foot (kaku pada kaki)
- Club Hand (kaku pada tangan)
- Cerebral Palsy
- Spina Bifida (sumsum tulang belakang tidak sempurna)
- Hilang sebagian anggota tubuh



JENIS ANAK TUNA DAKSA

POLYDACTYLISM



SYNDACTYLISM

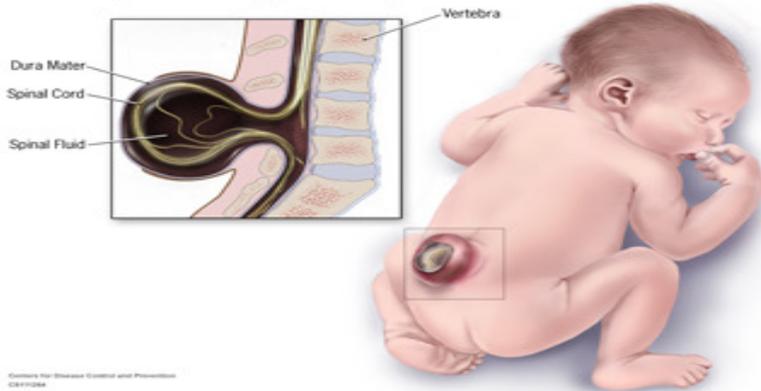


KLASIFIKASI ANAK TUNA DAKSA

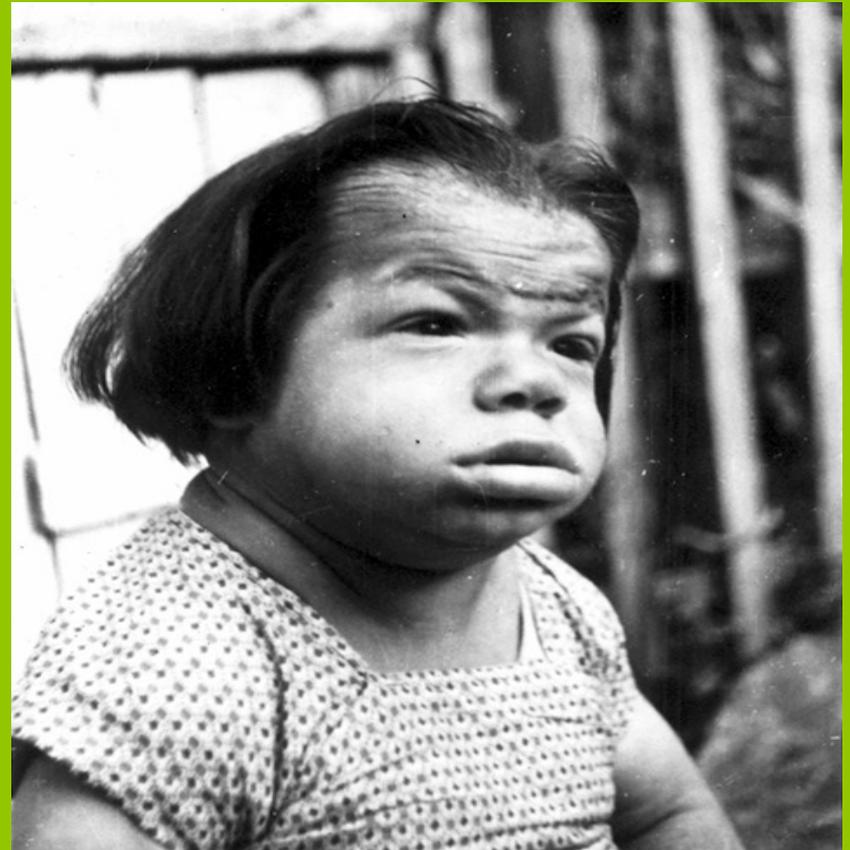
SPINA-BIFIDA



Spina Bifida (Open Defect)



CRETINISM (KERDIL/KATAI)



KLASIFIKASI ANAK TUNA DAKSA

MYCROCEPHALUS DAN HYDROCEPALUS



CASE A.

[CASE B. MICROCEPHALUS.]

CASE B.

HYDROCEPHALUS.

KLASIFIKASI ANAK TUNA DAKSA

CLEFPALATS



HERELIP



KLASIFIKASI ANAK TUNA DAKSA

CONGINETAL HIP DISLOCATION



CONGINETAL AMPUTATION

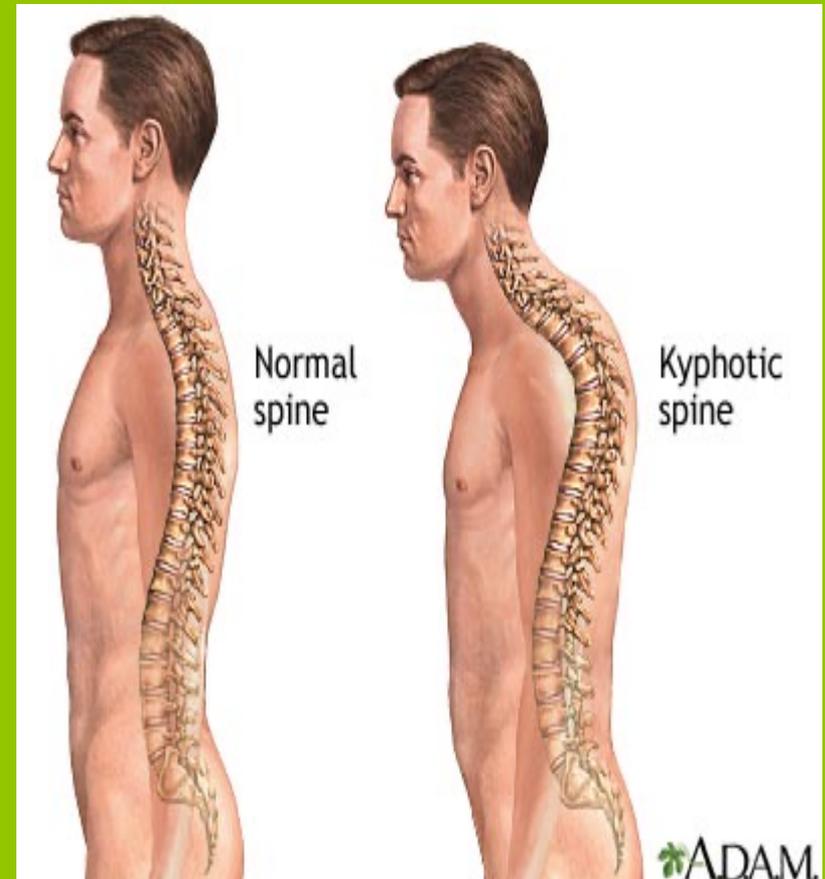


KLASIFIKASI ANAK TUNA DAKSA

FLATFEET

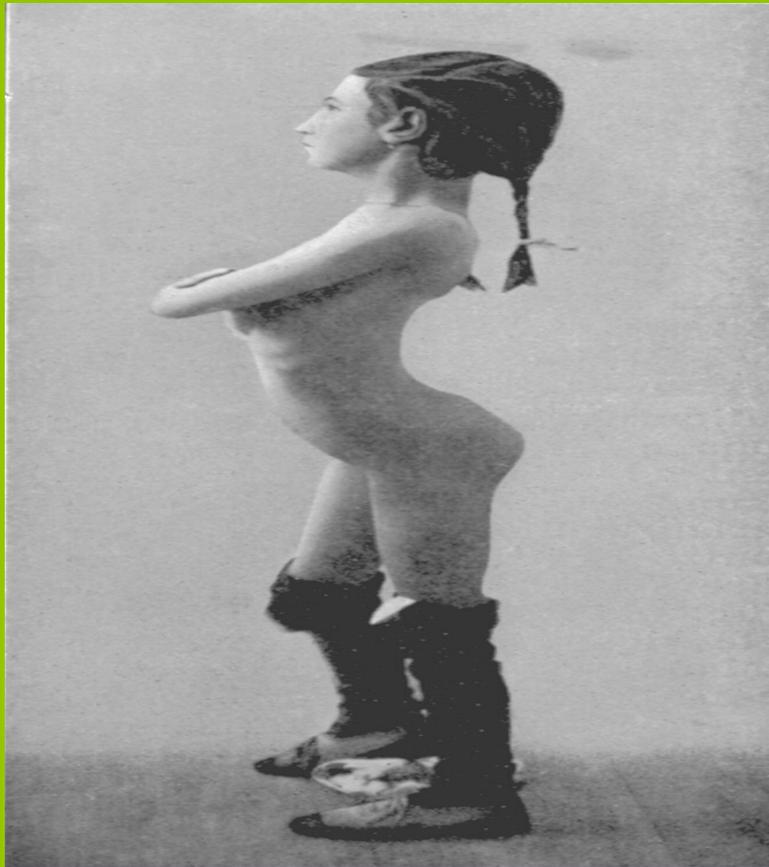


KYPHOSIS



KLASIFIKASI ANAK TUNA DAKSA

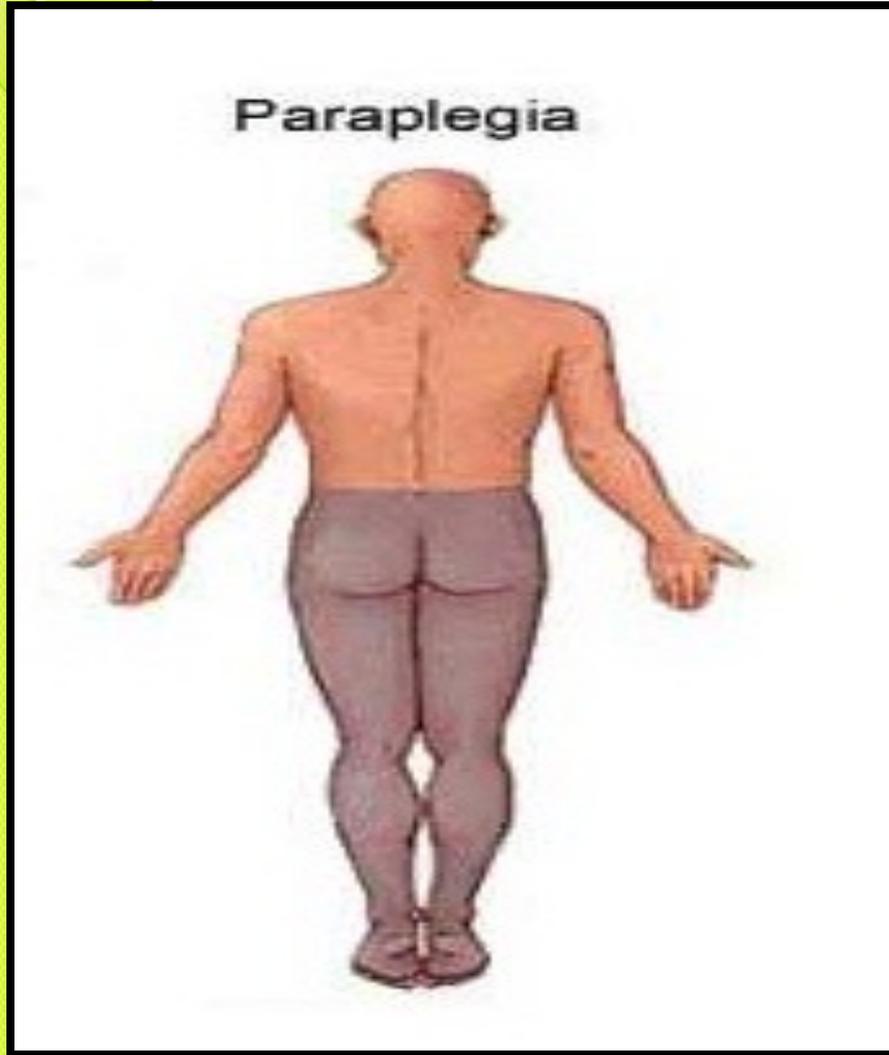
LORDOSIS



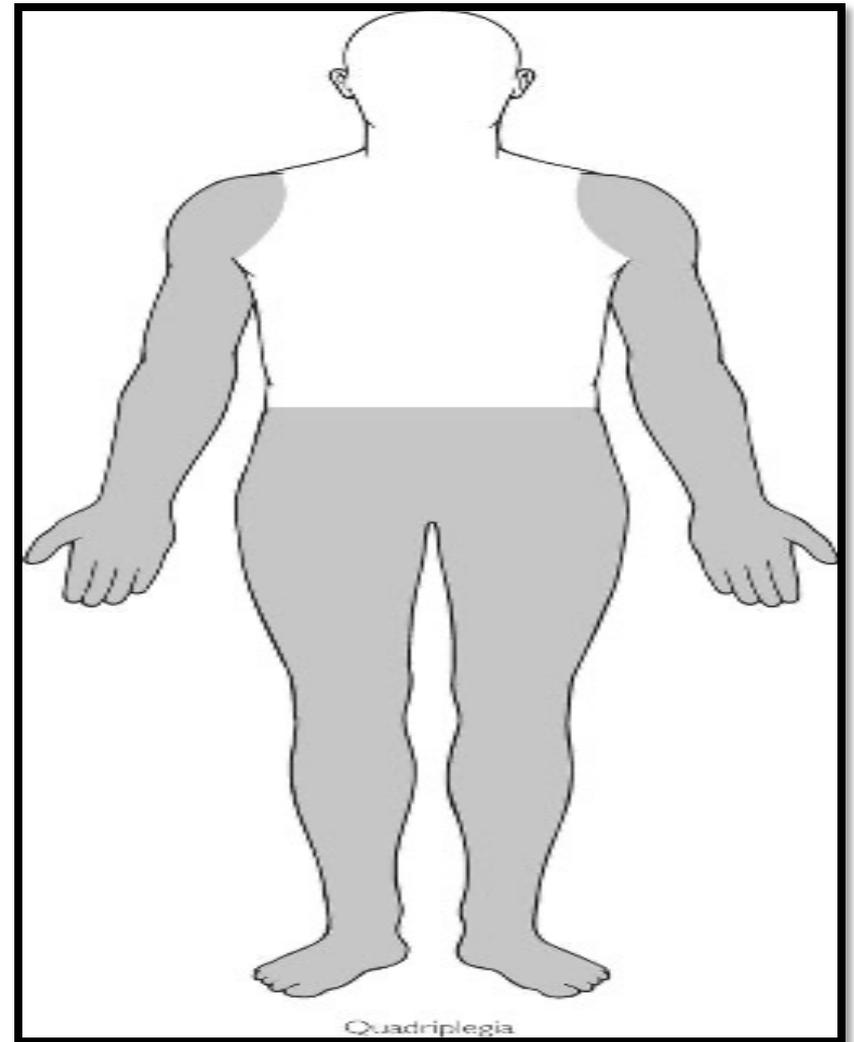
SCOLIOSIS



Paraplegia



Quadraplegia



Hemiplegia



Poliomyelitis



Autism Spectrum Disorder

Gangguan pada komunikasi, interaksi, dan perilaku



Gangguan Komunikasi

- Speech Delay
- Ekolalia



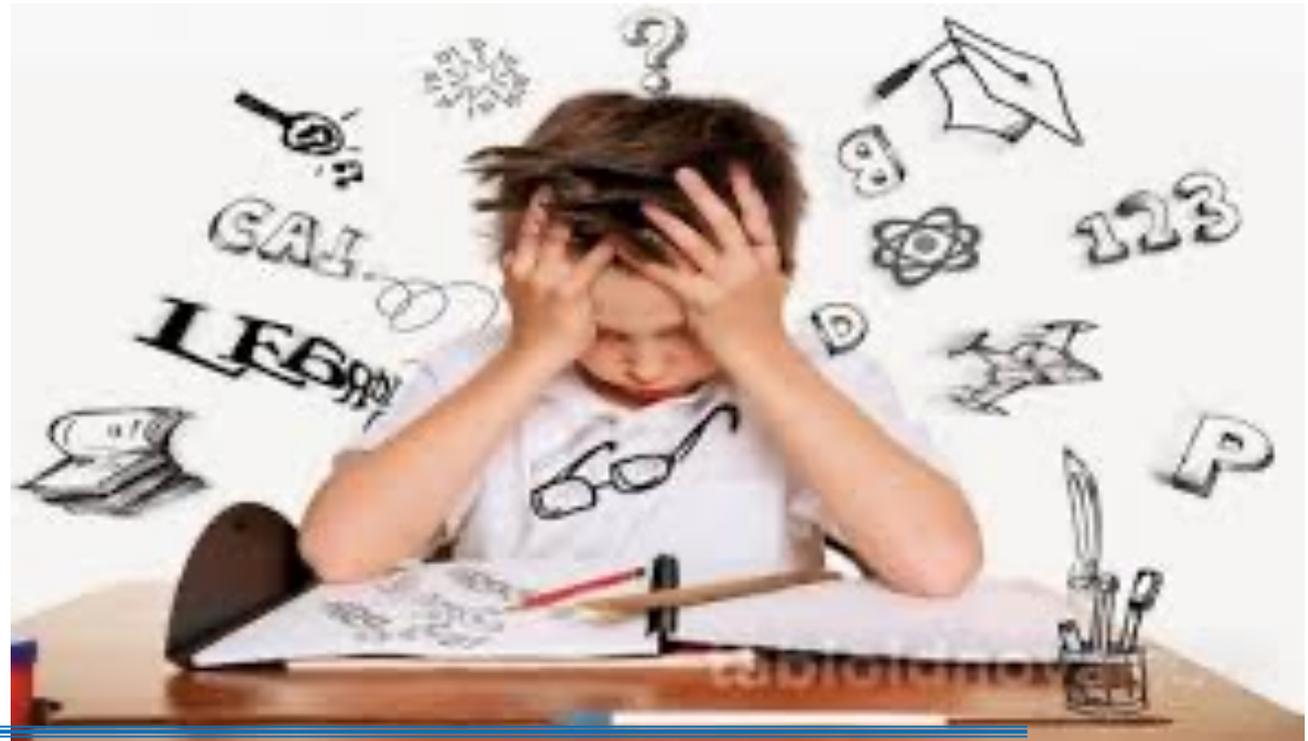
Lambat Belajar

- Intelegensi sedikit dibawah rata-rata
- Kesulitan pada beberapa pelajaran



Anak Kesulitan Belajar

- Disleksia
- Diskalkulia
- Disgraphia



ADD/ADHD

- Kurang perhatian
- Hiperaktif



- **Robb Flanagan (2005)** menjelaskan bahwa seorang anak dengan **ADHD** memiliki kesulitan memusatkan perhatian dan mempertahankan fokus pada kebanyakan tugas. Mereka juga cenderung bergerak terus secara konstan dan tidak tenang. Akibatnya, mereka sering kesulitan untuk belajar di sekolah, mendengar dan mengikuti instruksi orang tua, dan bersosialisasi dengan teman sekelasnya.

ADD merupakan kependekan dari *Attention Deficit Disorder* yang merupakan gangguan dalam pemusatan perhatian, dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan **Gangguan pemusatan perhatian atau GPP.**

Kebutuhan anak berkebutuhan khusus



- Kebutuhan akan layanan akademik
- Kebutuhan layanan non akademik



TERIMAKASIH